

**PELAJARAN DARI CELAKANYA ORANG FARISI DAN AHLI TAURAT**

**Lukas 11** <sup>37</sup> Ketika Yesus selesai mengajar, seorang Farisi mengundang Dia untuk makan di rumahnya. Maka masuklah Ia ke rumah itu, lalu duduk makan. <sup>38</sup> Orang Farisi itu melihat hal itu dan ia heran, karena Yesus tidak mencuci tangan-Nya sebelum makan. <sup>39</sup> Tetapi Tuhan berkata kepadanya: "Kamu orang-orang **Farisi**, kamu membersihkan bagian luar dari cawan dan pinggan, tetapi bagian dalammu penuh rampasan dan kejahatan. <sup>40</sup> Hai orang-orang bodoh, bukankah Dia yang menjadikan bagian luar, Dia juga yang menjadikan bagian dalam? <sup>41</sup> Akan tetapi, berikanlah isinya sebagai sedekah dan sesungguhnya semuanya akan menjadi bersih bagimu. <sup>42</sup> Tetapi celakalah kamu, hai orang-orang Farisi, sebab kamu membayar persepuluhan dari selasih, inggu dan segala jenis sayuran, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan. <sup>43</sup> Celakalah kamu, hai orang-orang Farisi, sebab kamu suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan suka menerima penghormatan di pasar. <sup>44</sup> Celakalah kamu, sebab kamu sama seperti kubur yang tidak memakai tanda; orang-orang yang berjalan di atasnya, tidak mengetahuinya." <sup>45</sup> Seorang dari antara ahli-ahli Taurat itu menjawab dan berkata kepada-Nya, "Guru, dengan berkata demikian, Engkau menghina kami juga." <sup>46</sup> Tetapi Ia menjawab, "Celakalah kamu juga, hai ahli-ahli Taurat, sebab kamu meletakkan beban-beban yang tak ter pikul pada orang, tetapi kamu sendiri tidak menyetuh beban itu dengan satu jaripun. <sup>47</sup> Celakalah kamu, sebab kamu membangun makam nabi-nabi, tetapi nenek moyangmu telah membunuh mereka. <sup>48</sup> Dengan demikian kamu mengaku, bahwa kamu membenarkan perbuatan-perbuatan nenek moyangmu, sebab mereka telah membunuh nabi-nabi itu dan kamu membangun makamnya. <sup>49</sup> Sebab itu hikmat Allah berkata: Aku akan mengutus kepada mereka nabi-nabi dan rasul-rasul itu akan mereka bunuh dan mereka aniaya, <sup>50</sup> supaya dari angkatan ini dituntut darah semua nabi yang telah tertumpah sejak dunia dijadikan, <sup>51</sup> mulai dari darah Habel sampai kepada Zakharia yang telah dibunuh di antara mezbah dan rumah Allah. Bahkan, Aku berkata kepadamu: Semuanya itu akan dituntut dari angkatan ini. <sup>52</sup> "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat, sebab kamu telah mengambil kunci pengetahuan; kamu sendiri tidak masuk ke dalam dan orang yang berusaha untuk masuk ke dalam kamu haling-halangi." <sup>53</sup> Dan setelah Yesus berangkat dari tempat itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi terus-menerus mengintai dan membanjiri-Nya dengan rupa-rupa soal. <sup>54</sup> Untuk itu mereka berusaha memancing-Nya, supaya mereka dapat menangkap-Nya berdasarkan sesuatu yang diucapkan-Nya.

## **Pendahuluan**

Dalam sebuah perusahaan, ada seorang pekerja yang diberi penghargaan sebagai pekerja teladan. Darinya pekerja lainnya diharapkan untuk

meneladani. Setelah upacara pemberian penghargaan itu, seseorang mewawancarainya dan memintanya membagikan apa rahasia keberhasilannya.

Pekerja itu menjawab bahwa hal itu didasari oleh sebuah prinsip yang sangat sederhana: Pada hari pertama, ia melihat rekan kerjanya memakai telfon dalam sebuah pertemuan, dan ia memperhatikan bahwa majikan tidak senang.

Pada kesempatan lain, saat rekan kerjanya terlambat datang kerja, majikan kembali tidak senang. Juga, dalam kejadian lain, sebelum suatu pertemuan dimulai, rekan kerjanya tidak dapat menemukan materi yang benar untuk ditunjukkan, yang menyebabkan majikan kembali tidak senang.

Dari semua itu, intinya adalah bahwa ia melihat dan belajar dari kesalahan-kesalahan pekerja-pekerja lain dan belajar dari mereka.

Demikian pula, hari ini kita akan membaca dalam **Lukas 11**, bagaimana Tuhan Yesus menegur dua kelompok orang. Di tengah teguran, ada pelajaran bagi kita saat kita bertanya kepada diri kita, kalau teguran itu juga berlaku bagi kita, supaya kita boleh memeriksa diri kita sendiri dan belajar darinya. Pasal ini diambil dari **Lukas 11:37-54**, dan dapat dibagi ke dalam tiga bagian sebagai berikut:

1. Konteks dari celaka-celaka itu (**ayat 37-38**)
2. Ke-enam celaka itu (**ayat 39-52**)
3. Reaksi dari padanya (**ayat 53-54**)

## Isi

### **1. KONTEKS DARI CELAKA-CELAKA ITU (AYAT 37-38)**

**Ayat 37:** Di sini kita baca bahwa Yesus diundang makan malam (King James Version) oleh seorang Farisi, dan dari situ Yesus pergi. Kita tahu bahwa undangan seperti ini bukanlah yang pertama kali, tetapi yang kedua kali sebab yang pertama terjadi dalam **Lukas 7:36**. Hal ini menarik sebab kita baca sebelumnya dalam **Lukas 6:11** bagaimana orang Farisi tidak suka pada Yesus karena penyembuhan di hari Sabat.

**Lukas 6:11**– *Maka meluaplah amarah mereka, lalu mereka berunding, apakah yang akan mereka lakukan terhadap Yesus.*

Apakah orang Farisi sedang mencoba memerangkap Yesus ataukah itu sebuah permintaan tulus untuk persekutuan? Sambil mengira kemungkinan besarnya adalah untuk memerangkap Yesus, kita diberitahu bahwa Yesus menerima undangan itu. Kita juga tahu bahwa makan malam itu tidak bersifat pribadi sebab ada datang juga para guru hukum/ahli Taurat di samping orang-orang Farisi.

**Ayat 38:** Dalam versi kedua dari cerita ini, orang Farisi menemukan 'kesalahan' pada Yesus. Mengapa? Sebab Ia tidak mencuci sebelum makan malam. Pada waktu itu, orang Farisi menanggapi dengan serius pencucian secara upacara, maka dari itu mereka terheran bahwa Yesus tidak melakukan itu. Maka, konteks dari teguran oleh Yesus itu diperkenalkan kepada kita dalam **ayat 37 dan 38**.

## 2. KE-ENAM CELAKA (AYAT 39-52)

Setelah membaca ayat-ayat ini, kita menemukan bahwa ada 6 celaka, dan ke-enam ini dapat dibagi ke dalam dua kategori: **1.** Yang tiga pertama, ditujukan kepada orang Farisi karena kemunafikan, mereka menunjukkan diri benar hanya di luarnya sedangkan di dalamnya busuk. **2.** Yang tiga kedua, ditujukan kepada para guru hukum karena kekurangan kasih mereka terhadap orang lain.

**Ayat 39:** Setelah mendengar komentar dari orang Farisi dalam **Ayat 38**, dalam responnya, Yesus mulai tegurannya terhadap orang Farisi. Ia menyatakan begitu banyak perhatian orang Farisi untuk mencuci bersih cangkir dan piring, tetapi gagal untuk menyadari bagian dalam mereka yang penuh ketamakan dan kejahatan. Mengapa ketamakan? Sebuah contoh yang bagus dapat ditemukan dalam **Markus 11:15-18:**

*<sup>15</sup> Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerusalem. Sesudah Yesus masuk ke Bait Allah, mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikkan-Nya. <sup>16</sup> dan Ia tidak memperbolehkan orang membawa barang-barang melintasi halaman Bait Allah. <sup>17</sup> Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: "Bukankah ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun!" <sup>18</sup> Imam-imam kepala dan ahli-hali Taurat mendengar tentang peristiwa itu, dan mereka berusaha untuk membinasakan Dia, sebab mereka takut kepada-Nya, melihat seluruh orang banyak takjub akan pengajaran-Nya.*

Jika orang Farisi benar-benar menghormati Bait Suci, para pedagang dan banyak penukar uang tidak akan dapat melakukan bisnis mereka di situ. Namun, kehadiran dari para pedagang ini menyatakan bahwa keberadaan mereka diperbolehkan untuk tetap ada dalam ruang lingkup Bait Suci – kemungkinan besar untuk laba.

**Ayat 40:** Perhatikan bagaimana Yesus melukiskan orang Farisi – “Orang-orang bodoh!”, yang adalah ungkapan yang sangat kuat, terutama bagi para pendengar yang adalah anggota masyarakat yang dihormati.

Yesus kemudian membagikan bahwa Tuhan tidak hanya membuat bagian luar saja tetapi juga bagian dalam. Hal ini dapat berarti bahwa ketika mereka banyak peduli memperhatikan hal-hal yang bersifat di luar, tidakkah seharusnya mereka juga peduli akan hal-hal yang bersifat di dalam, yang Tuhan telah buat?

**Ayat 41:** Yesus kemudian menyarankan orang Farisi untuk memberi sedekah dari ‘isinya’, maka semuanya akan bersih. Artinya pemberian bagian dalam kepada Tuhan penting dan tidak boleh diabaikan.

**Ayat 42:** Setelah itu, datanglah **celaka pertama**. Orang Farisi begitu mendetil dalam persepuluhan mereka, sampai-sampai mereka memberi persepuluhan dari rempah-rempah yang mereka hasilkan, tetapi mengabaikan keadilan dan kasih kepada Tuhan. Dengan kata lain, mereka mengikuti perintah-perintah tetapi tidak Sang Pencipta. Maka dari itu, jika

kita lihat kepada ayat ini dan **ayat 40**, perbuatan dari persepuluhan bersifat di luar dan kasih akan Tuhan dan keadilan adalah yang bersifat dari dalam. Orang Farisi terlalu suka kepada yang di luar, seperti persepuluhan, sampai mereka gagal untuk mempertimbangkan yang di dalam (yaitu keadilan dan kasih kepada Tuhan).

Maka, Yesus dalam bagian kedua dari ayat ini memberitahu mereka bahwa mereka tidak seharusnya lakukan yang satu dan yang lain diabaikan. Dengan kata lain, jika mereka fokus pada hal yang di luar, mereka seharusnya fokus kepada hal di dalam juga.

**Ayat 43:** Dalam **celaka kedua**, Yesus menegur mereka akan kesukaan mereka mengambil tempat duduk terbaik dalam rumah ibadah dan penghormatan di pasar. Sekali lagi di sini, kita baca akan hal yang di luar – apa yang dilihat oleh orang lain.

**Ayat 44:** Dalam **celaka ketiga**, Yesus memberi sebuah ilustrasi – bagaimana para imam dan orang Farisi adalah seperti kuburan, di mana terjadi pembusukan daging di dalamnya. Namun, orang-orang berjalan di atas kuburan-kuburan ini dan tidak tahu kebusukan di balik penampilan luarnya. Untuk menghargai hal ini, kita perlu mengerti

**Bilangan 19:16** – *Juga setiap orang yang di padang, yang kena kepada seorang yang mati terbunuh oleh pedang, atau kepada mayat, atau kepada tulang-tulang seorang manusia, atau kepada kubur, orang itu najis tujuh hari lamanya.*

Jika seseorang menyentuh kuburan, orang itu akan najis tujuh hari lamanya. Namun dalam hal ini, oleh karena orang-orang tidak menyadari akan adanya kuburan yang tidak ada tandanya itu, mereka menjadi najis tanpa mengetahuinya. Jadi, bukannya memurnikan orang, orang Farisi malahan melakukan yang sebaliknya.

Ayat-ayat ini memberitahu kita, **tiga celaka pertama yang ditujukan kepada orang Farisi**, di mana kemunafikan mereka menyebabkan mereka mengfokuskan diri pada hal-hal di luarnya, tetapi mengabaikan yang di dalam. Satu contoh bagus dalam kitab yang sama dapat ditemukan dalam **Lukas 13:10-17**.

Sebelum kita lanjut kepada satu set celaka yang berikutnya, ada baiknya untuk merefleksikan dan bertanya jika kita ada dalam bahaya kejatuhan ke dalam kemunafikan rohani di mana penampilan luar kita menakutkan, tetapi kehidupan rohani kita sedang membusuk dalam kuburan seperti yang Yesus katakan kepada orang Farisi.

**Ayat 45:** Pada titik waktu ini, seorang ahli hukum itu menjawab dan berkata kepada Yesus bahwa perkataan-perkataan itu mencela mereka juga. Perhatikan bahwa respon ini mengisyaratkan bahwa para ahli hukum itu juga sama-sama merasa bersalah oleh pernyataan Yesus, karena perkataan-perkataan itu mencela mereka juga. Apakah Yesus berkata maaf?

**Ayat 46:** Tidak, malahan Yesus menyebut **celaka keempat**. Seperti orang Farisi, para ahli, yang adalah guru-guru hukum, juga tidak terhindari.

Dalam hal ini, guru-guru hukum membebani orang-orang dengan beban yang terlalu sukar untuk ditanggung dan mereka sendiri tidak melakukan apa-apa untuk membantu mereka. Contohnya, Tuhan mengajar orang untuk menjaga sabat kudus (**Keluaran 20:8**), tetapi guru-guru hukum mengembangkan banyak aturan lainnya untuk orang-orang amati, bahwa itu bukan bagian rencana Tuhan. Maka, Yesus harus menerangkan dalam **Markus 2:27** bahwa "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat."

**Ayat 47:** Yesus lanjut dengan **celaka kelima**, di mana Ia menyatakan bagaimana para guru hukum itu membangun kuburan-kuburan bagi para nabi dan para ayah mereka yang membunuhnya.

**Ayat 48:** Tidak hanya itu, tetapi para guru hukum menyaksikan dan menyetujui perbuatan-perbuatan para ayah mereka. Kemudian perhatikan bagaimana Yesus mengulang **ayat 47** – para ayah mereka membunuh para nabi mereka, dan para guru hukum membangun kuburan mereka. Pengulangan ini menitik-beratkan pentingnya pesan ini.

**Ayat 49:** Di sini Yesus mengutip kebijaksanaan dari Tuhan, bagaimana Tuhan dalam kebijaksanaan-Nya tahu bahwa para guru hukum akan membunuh dan menganiaya para nabi yang Tuhan utus bagi mereka.

**Ayat 50:** Perhatikan di sini bahwa konsekwensinya ada – di mana darah yang tumpah oleh perbuatan para guru hukum akan dituntut dari generasi ini, di mana 'generasi ini' menunjuk kepada para guru hukum yang hadir dalam makan malam itu

Ini adalah peringatan bagi kita. Celaka-celaka ini dan teguran oleh Yesus adalah sebuah peringatan karena ada konsekwensi yang mengikutinya. Demikian juga bagi kita, ketika Perkataan Tuhan dan / atau Roh Kudus menegur kita, kita seharusnya sangat memperhatikan dengan sungguh-sungguh sebab ada konsekwensi yang mengikutinya.

**Ayat 51:** Yesus pada waktu itu menyebut Habil sampai Zakharia yang telah mati, menandakan kematian pertama waktu Kain membunuh Habil, dan Zakharia adalah mungkin yang ditulis dalam Kitab Zakharia, buku kedua terakhir dari Perjanjian Lama sebelum Maleaki.

Lalu Ia mengulang lagi – "Semuanya itu akan dituntut dari angkatan ini." Pengulangan ini menandakan sebuah peringatan gawat bagi para pendengar.

**Ayat 52: Celaka keenam** dan terakhir dinyatakan oleh Yesus – bagaimana para guru hukum mengambil kunci dari pengetahuan, dan bukan saja mereka tidak masuk ke dalam kerajaan sorga, tetapi juga menghalangi mereka yang sedang masuk.

Bagaimana para guru hukum menghalangi mereka yang sedang masuk? Mungkin dengan membebani mereka dengan tanggungan-tanggungan yang tidak dapat mereka tanggung.

Untuk lebih mengerti hal ini: para guru hukum sewajarnya mengajar orang-orang apa hukum Tuhan itu, karena tidak banyak orang dapat membaca

kecuali para guru hukum, dan orang-orang bergantung kepada guru hukum untuk mengajar mereka hukum-hukum Tuhan. Namun, para guru hukum itu mengambil kunci pengetahuan dan menghalangi pengertian manusia akan apa yang Tuhan sungguh kehendaki. Perhatikan dua kelompok di sini: para guru hukum yang '(mereka sendiri) tidak masuk ke dalam' (ayat 52), dan orang lain 'yang sedang masuk' (ayat 52) dihalangi. Perhatikan ironisnya.

### **3. REAKSI (AYAT 53-54)**

**Ayat 53:** Sewaktu Yesus mengatakan hal-hal ini, kita baca bahwa para guru hukum dan orang Farisi mulai menyerang Dia. Apa yang dimulai dengan sebuah undangan makan berlanjut menjadi diskusi yang panas.

**Ayat 54:** Dan bagian yang sedih adalah bahwa bukannya mereka memeriksa diri, malahan ingin menangkap Yesus dengan sesuatu yang Ia katakan untuk menuduh Dia. Bukannya memeriksa diri mereka sendiri, mereka ingin mendorong kesalahan kepada orang lain.

Ironisnya, hal ini mencerminkan apa Yesus katakan sebelumnya pada awal pertama **ayat 39**. Mereka begitu fokus kepada penampilan yang tidak bercela sampai mereka gagal menyadari bahwa mereka sedang membusuk di bagian dalam.

Seluruh ceramah di atas dan keenam celaka dapat terselesaikan dalam dua perintah yang Yesus bagikan dalam **Matius 22:37-40**:

*<sup>37</sup>Jawab Yesus kepadanya, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. <sup>38</sup>Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. <sup>39</sup>Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. <sup>40</sup>Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."*

### **Kesimpulan**

Kemunafikan dari orang Farisi adalah sumber utama dari celaka mereka, dan kemudian Yesus mengulang hal ini kembali dalam **Lukas 12:1-7**, sebelum fokus pada takut akan Tuhan.

*<sup>1</sup>Sementara itu beribu-ribu orang banyak telah berkerumun, sehingga mereka berdesak-desakan. Lalu Yesus mulai mengajar, pertama-tama kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: "Waspadalah terhadap ragi, yaitu kemunafikan orang Farisi. <sup>2</sup>Tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. <sup>3</sup>Karena itu apa yang kamu katakan dalam gelap akan kedengaran dalam terang, dan apa yang kamu bisikkan ke telinga di dalam kamar akan diberitakan dari atas atap rumah. <sup>4</sup>Aku berkata kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah kamu takut terhadap mereka yang dapat membunuh tubuh dan kemudian tidak dapat berbuat apa-apa lagi. <sup>5</sup>Aku akan menunjukkan kepada kamu siapakah yang harus kamu takuti. Takutilah Dia, yang setelah membunuh, mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka. Sesungguhnya*

*Aku berkata kepadamu, takutilah Dia! <sup>6</sup>Bukankah burung pipit dijual lima ekor dua duit? Sungguhpun demikian tidak seekorpun dari padanya yang dilupakan Allah, <sup>7</sup>bahkan rambut kepalamupun terhitung semuanya. Karena itu jangan takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.*

Kemunafikan kita yang dilakukan secara rahasia akan dibukakan, sebab Tuhan tahu segala sesuatu tentang kita, walaupun keluarga, teman-teman, dan masyarakat mungkin tidak.

Perhatikan peringatan ganda yang Yesus beri dalam **Lukas 12:5** – takutilah Dia! Namun, kita diberkati punya Tuhan yang tidak hanya adil sehingga kita seharusnya takut akan Dia, tetapi Ia juga adalah penuh dengan kasih.

Maka dari itu, **Lukas 12:6-7** memberi analogi dari burung pipit dan bagaimana Tuhan menghargai kita jauh melebihi burung pipit, sampai rambut di kepala kitapun terhitung semuanya.

Saat kita baca teguran oleh Yesus terhadap orang Farisi, marilah kita bertanya kepada diri kita sendiri kalau-kalau keenam celaka itu ada dalam kehidupan kita?

Apakah kita berfokus pada yang di luar dan gagal memeriksa yang di dalam? Ataupun kita takut akan Tuhan yang berkuasa atas kekekalan kita?

Kiranya Roh Kudus membuka mata rohani kita, supaya kita boleh jadi seperti Kristus bagi kemuliaan Bapa Sorgawi.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....khotbah oleh Sdr. Stephen Taydi IFiS.....  
Tgl. 24 Juli 2022*

## **BIBLE STUDY**

### **TAKUT AKAN TUHAN**

Roh Kudus mengilhami orang yang berbeda untuk menulis kebenaran yang sama di dalam Alkitab.

**Ayub 28:28**- *tetapi kepada manusia Ia berfirman: Sesungguhnya, takut akan Tuhan, itulah hikmat, dan menjauhi kejahatan itulah akal budi."*

**Mazmur 111:10**- *Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik. Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya.*

**Amsal 9:10**- *Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.*

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...oleh Diaken David Tay..di IFiS...Tgl. 24 JULI 2022*

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.;
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

31 Juli	Lukas 11:37,38
01Agst	Lukas 7:36; Lukas 6:11
02 Agst	Lukas 11:39-52
03 Agst	Markus 11:15-18; Bilangan 19:16; Keluaran 20:8; Markus 2:27; Lukas 13:10-17
04 Agst	Lukas 11:53,54
05 Agst	Matius 22:37-40
06 Agst	Lukas 12:1-7

PENGUMUMAN: **MINGGU 7 Agustus 2022**

### IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

**LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR**

### AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

## INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

**Ibu Linda 9238-5551      Ibu Hana 9499-3708**

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>